

PENGENALAN WAWASAN KEMARITIMAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM UPAYA CINTA LAUT SEJAK KECIL

Indrawati¹⁾, Rakhel Lia²⁾, Rahmat³⁾

^{1,2,3}Jurusan Kemaritiman, Politeknik Negeri Samarinda
E-mail: indrawati@polnes.ac.id

Abstract

As a maritime and archipelagic country, Indonesia has an excellent opportunity to become the world's maritime axis. Therefore, knowledge of marine affairs is essential to support achieving this goal, given Indonesia's rich marine resources. Maritime insights must be introduced since childhood to accelerate development in coastal and archipelagic areas by maximising existing advantages. One way can be done is through legal counselling on maritime insights for elementary school students, including introducing the song "Nenek Moyangku," which many grade VI students do not know. Implementing this service includes observing and identifying problems, counselling, and evaluation. The goal is to give elementary school students a basic understanding of maritime affairs. The results of this activity show that elementary school students already know about the sea, the size of Indonesia's sea area, the introduction of Indonesia as an archipelago and maritime country, various marine resources, how to conserve the sea, introduction to different types of fish and ships, and regulations regarding the sea, including actions that can pollute or damage the sea.

Keywords: *legal counseling, maritime, sea, maritime insight, love the sea from childhood*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara maritim dengan laut sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari rakyatnya. Indonesia memiliki wilayah laut seluas 5,8 juta km² (Indrawati et al., 2024). Posisi geografis Indonesia seharusnya menjadi dasar dalam merancang konsep pembangunan pendidikan, karena dengan memahami letak geografisnya, kita dapat menyusun strategi yang tepat untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia. Dengan 70% wilayahnya berupa lautan, Indonesia perlu mengembangkan mentalitas dan pola pikir yang kembali berfokus pada identitas maritim. Kesadaran ini seharusnya menjadi fondasi dalam membangun sistem pendidikan di negara ini (Hidayat et al., 2024).

Hal ini sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, di mana pada misi pembangunan nasional butir ke-7 disebutkan bahwa Indonesia diarahkan untuk menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan

berlandaskan kepentingan kedaulatan nasional. Misi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi maritim, sehingga pembangunan Indonesia lebih berfokus pada sektor kelautan, memperkuat kapasitas sumber daya manusia dengan pengetahuan kelautan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan, mengelola wilayah laut nasional untuk menjaga kedaulatan dan kesejahteraan, serta membangun ekonomi maritim secara terintegrasi dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan (Indonesia, 2007).

Sebagai negara maritim dan kepulauan, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi poros maritim dunia (Arto et al., 2021). Konsep poros maritim dunia ini adalah strategi penting yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas antar pulau, pengembangan industri pelayaran dan perikanan, peningkatan sistem transportasi laut, serta penguatan keamanan maritim (Darajati, 2023). Dengan lokasinya yang berada di garis khatulistiwa, diantara benua Asia dan Australia dan samudra Pasifik dan Hindia, Indonesia memiliki potensi besar untuk mewujudkannya (Ayudia et al., 2022). Sebagai negara yang dikelilingi oleh lautan, Indonesia memiliki kelebihan dalam potensi kelautan dan maritim (Belseran, 2023).

Membangun pendidikan di Indonesia harus dimulai dengan pembentukan karakter dan visi maritim sebagai fondasi utama dalam pengembangannya (Kusuma et al., 2021). Sejak di bangku sekolah dasar, anak-anak perlu diperkenalkan dengan identitas bangsa ini melalui rangsangan objek yang memudahkan proses pengenalan tersebut. Pengenalan terhadap letak geografis Indonesia dan interaksi langsung dengan alam dapat merangsang pola pikir mereka untuk cinta laut sejak kecil (Waris et al., 2023).

Peningkatan pengetahuan tentang wawasan kemaritiman sangat penting dalam mendukung upaya Indonesia untuk menjadi Poros Maritim Dunia, terutama karena kekayaan sumber daya laut yang dimiliki oleh negara ini (Indrawati et al., 2024). Untuk mempercepat pembangunan di wilayah pesisir dan kepulauan dengan memaksimalkan keunggulan yang ada dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia yang unggul, penting untuk menanamkan wawasan kemaritiman sejak kecil. (Patton et al., 2021).

Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan pemahaman tentang wawasan kemaritiman adalah melalui penyuluhan hukum terkait kemaritiman kepada anak-anak

di sekolah dasar, dimulai dengan memperkenalkan lagu "Nenek Moyangku," yang ternyata banyak siswa kelas VI belum mengetahuinya. Selain itu, perlu diperkenalkan konsep tentang laut, luasnya wilayah perairan Indonesia, alasan mengapa Indonesia disebut sebagai Negara Maritim dan Kepulauan, berbagai jenis sumber daya laut, upaya menjaga kelestarian laut, beragam jenis ikan dan kapal, serta peraturan atau hukum yang mengatur tentang kelautan dan tindakan yang dapat mencemari atau merusak laut.

Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa siswa kelas VI SDN 021 Tenggarong Seberang belum mengetahui mengenai wawasan kemaritiman, seperti tidak mengetahui dan hafal lagu "Nenek Moyangku", mengenal Laut, luasnya wilayah perairan Indonesia, status Indonesia sebagai Negara Maritim dan Kepulauan, beragam jenis sumber daya laut, cara melestarikan laut, berbagai jenis ikan dan kapal, serta peraturan atau hukum yang mengatur kelautan dan tindakan yang dapat mencemari atau merusak laut. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya pelajaran mengenai wawasan kemaritiman dan minimnya dilakukan penyuluhan atau sosialisasi pengenalan wawasan kemaritiman pada tingkat sekolah dasar.

Tujuan

Tujuan dari pengabdian ini adalah mengenalkan dan memberikan pengetahuan tentang wawasan kemaritiman bagi siswa sekolah dasar untuk cinta laut sejak kecil dalam upaya pelestarian lingkungan laut dan mewujudkan harapan bangsa menuju Indonesia sebagai poros maritim dunia serta mengenalkan aturan-aturan yang melindungi laut Indonesia. Harapannya, kita sebagai generasi penerus dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya maritim untuk kemajuan bangsa.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Observasi dan identifikasi masalah dilakukan untuk memahami masalah yang dihadapi, sehingga materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Melakukan Kegiatan Penyuluhan

Memberikan penyuluhan melalui metode ceramah kepada siswa kelas VI SDN 021 Tenggarong Seberang.

3. Melakukan Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang telah direncanakan maka proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Penyuluhan Hukum Tentang Wawasan Kemaritiman di SDN 021 Tenggarong Seberang” mengikuti metode yang telah ditentukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dan identifikasi masalah, tim melakukan survey ke lokasi yaitu SDN 021 Tenggarong Seberang sebagai langkah awal untuk merencanakan inovasi dalam pemberian solusi pada masalah yang dihadapi mitra. Tujuan tim melakukan survei adalah untuk memahami kondisi lingkungan. Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah ditemukan bahwa siswa SDN 021 Tenggarong Seberang belum mengetahui mengenai wawasan kemaritiman, maka diperlukan kepakaran dibidang hukum laut sebagai tim pelaksana pengabdian. Kepakaran dari tim pelaksana dibidang hukum laut merupakan salah satu kebutuhan untuk merancang materi yang tepat sehingga dapat memberikan pengetahuan wawasan kemaritiman kepada siswa kelas VI SDN 021 Tenggarong Seberang.
2. Melakukan penyuluhan hukum melalui metode ceramah mengenai wawasan kemaritiman kepada siswa kelas VI SDN 021 Tenggarong Seberang diawali dengan menyampaikan materi mengenai Laut, wilayah laut Indonesia, status Indonesia sebagai Negara maritim dan kepulauan, beragam jenis sumber daya laut, upaya pelestarian laut, berbagai jenis ikan dan kapal, serta peraturan atau hukum yang mengatur kelautan dan tindakan yang bisa mencemari atau merusak laut. Selain itu, juga mengenalkan lagu Nenek Moyangku yang belum begitu populer dikalangan siswa SD.



Gambar 1. Penyampaian Materi mengenai Laut.



Gambar 2. Penyampaian Materi mengenai peraturan tentang laut.

3. Melakukan kegiatan evaluasi setelah kegiatan ceramah kemudian tim memberikan pertanyaan kepada peserta. Peserta yang mengangkat tangan diminta untuk maju ke depan kelas secara bergantian untuk menjawab pertanyaan dari tim untuk menyebutkan jenis-jenis ikan, kapal dan materi lain terkait wawasan kemaritiman yang bertujuan untuk mengetahui peserta memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Siswi menjawab pertanyaan tentang jenis-jenis ikan.



Gambar 4. Siswa menjawab pertanyaan tentang tindakan yang dapat mencemari atau merusak laut.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Penyuluhan Hukum Tentang Wawasan Kemaritiman di SDN 021 Tenggarong Seberang” telah dilakukan dengan baik, dan berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI SDN 021 Tenggarong Seberang telah memahami tentang wawasan kemaritiman. Diharapkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai wawasan kemaritiman sehingga menimbulkan rasa cinta laut sejak kecil dalam upaya pelestarian lingkungan laut dan mewujudkan harapan bangsa menuju Indonesia sebagai poros maritim dunia serta mengenalkan aturan-aturan yang melindungi laut Indonesia. Sehingga, Sebagai generasi penerus, diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya maritim untuk kepentingan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Saran untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah perlu dilaksanakan kegiatan penyuluhan hukum mengenai wawasan kemaritiman selanjutnya pada siswa SD, SMP dan SMA untuk terus mengenalkan pentingnya laut bagi kehidupan bangsa dalam mencapai tujuan bangsa untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arto, R. S., Prakoso, L. Y., & Sianturi, D. (2021). Strategi Pertahanan Laut Indonesia Dalam Perspektif Maritim Menghadapi Globalisasi. *Jurnal Strategi Pertahanan Laut*, 5(2), 65–86. <https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/SPL/article/view/644>
- Ayudia, I., Sidhiq, F., Zahara, R., Fatmawati, M., Mustofa, M., Aprilia, R., Kusumawati, D., Fauza, M., Hartutik, N., Mustika, F., Sitanggang, R. P., & Yusrizal. (2022). *Pendidikan IPS Sekolah Dasar*. Media Sains Indonesia.
- Belseran, A. W. (2023). *Asas Kepastian Hukum dalam Penegakan Hukum di Laut dalam Perspektif Indonesia Sebagai Negara Maritim* [Doctoral dissertation]. Universitas Kristen Indonesia.
- Darajati, M. R. (2023). Ekonomi Biru: Peluang Implementasi Regulasi Di Indonesia. *TheJournalish: Social and Government*, 4(5), 41–53.
- Hidayat, A., Gustang, A., Riska, R. M. R., Prasetyo, B. E., Masgode, M. B., & Gusty, S. (2024). *Revolusi Maritim Di Indonesia (Infrastruktur, Investasi Dan Ekonomi Berkelanjutan)*. Tohar Media.
- Indonesia, P. R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional tahun 2005-2025*. Eko Jaya.

- Indrawati, I., Lia, R., & Rahmat, R. (2024). Persepsi Taruna/Taruni Jurusan Kemaritiman dalam Literasi Maritim yang Mendukung Sustainable Ocean. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 8(1), 1–8.
- Kusuma, E., Prakoso, L. Y., & Dadang, D. (2021). Strategi Pertahanan Semesta Menjaga Identitas Nasional Mendukung Indonesia Poros Maritim Dunia. *Strategi Perang Semesta*, 7(2), 123–143.
- Patton, A., Salim, G., Prakoso, L. Y., Prihantoro, K., Pramono, B., Indarjo, A., & Feber, W. (2021). *Strategi Pertahanan Melalui Optimalisasi Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Perbatasan*. Syiah Kuala University Press.
- Waris, M., Gusty, S., Safar, A., Rustam, M. S. P. A., & Susanto, H. A. (2023). *Inovasi Pendidikan Dan Teknologi (Perspektif Kemaritiman)*. Tohar Media.